



Volume 4, Nomor 2, Juni 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minyak Kelapa dengan Aroma Ekstrak Serai

Minuk Riyana¹, M Hangga Dwi Prastyo², Damisa³, Lala Arissita⁴, Manson Uuk⁵, Herlina Okbanggen⁶, Martha Keloplimanop⁷, Cornelia G Jewenip⁸, Amania Susana A Tethool⁹, Natalia T Ampom¹⁰, Mina Wenda¹¹, Felix Bawareng¹², Natalis Walilo¹³, Balbina Gustakavi¹⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14Universitas Musamus Merauke, Papua, Indonesia

Jl. Kamizaun Mopah Lama, Kabupaten Merauke, Papua, Indonesia

Email: minuk_fkip@unmus.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Dusun Notif, terletak di Kampung Urumb, Kecamatan Semangga, Kabupaten Merauke, yang merupakan tempat tinggal bagi sebagian besar penduduk yang mayoritasnya berprofesi sebagai pekebun dengan mengelola lahan perkebunan pribadi. Hasil utama perkebunan di dusun ini mencakup kelapa, sukun dan pisang. Masyarakat di sekitar dusun, berinisiatif untuk memanfaatkan bahan pokok yang ada dengan memutuskan untuk mencoba membuat minyak kelapa dengan ekstra serai secara tradisional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang pembuatan minyak kelapa dengan ekstrak serai menggunakan metode tradisional dan peralatan sederhana kepada penduduk Dusun Notif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui praktik langsung bersama masyarakat setempat, menghasilkan produk berupa minyak kelapa yang dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga dan menaikkan kualitas harga jual guna meningkatkan perekonomian Kampung Urumb.

Kata kunci : Kelapa, Minyak, Produk

ABSTRACT ENGLISH

Notif Hamlet, located in Urumb Village, Semangga District, Merauke Regency, which is home to most of the population whose majority work as planters by managing private plantation land. The main crops of plantations in this hamlet include coconut, breadfruit and banana. The community around the hamlet, took the initiative to utilize the existing staples by deciding to try making coconut oil with extra lemongrass traditionally. This community service activity aims to spread knowledge about making coconut oil with lemongrass extract using traditional methods and simple equipment to the residents of Notif Hamlet. This activity is carried out through direct practice with the local community, producing products in the form of coconut oil that can be used for household purposes and increasing the quality of selling prices to improve the economy of Urumb Village.

Keywords: Coconut, Oil, Products,

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki lahan potensial untuk pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang dikembangkan di Indonesia adalah perkebunan kelapa. (Bitung and Elly 2016) Kelapa sering dijuluki sebagai tanaman kehidupan karena setiap bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi suatu produk. (Kusuma and Putri 2020) Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan. Buah kelapa yang terdiri atas sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa tidak ada yang terbuang dan dapat dibuat untuk menghasilkan produk industri, antara lain sabut kelapa dapat dibuat keset, sapu, dan matras.

Tempurung dapat dimanfaatkan untuk membuat karbon aktif dan kerajinan tangan. Dari batang kelapa dapat dihasilkan bahan-bahan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap. Daun kelapa dapat diambil lidinya yang dapat dipakai sebagai sapu, serta barang-barang anyaman. Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan kopra, minyak kelapa, coconut cream, santan dan parutan kering, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan nata de coco. Santan adalah cairan yang diperoleh dengan melakukan pemerasan terhadap daging buah kelapa parutan. Santan merupakan bahan makanan yang dipergunakan untuk mengolah berbagai masakan yang mengandung daging, ikan, ayam, dan untuk pembuatan berbagai kue-kue, es krim, gula-gula. Selain itu, kelapa juga menghasilkan produk olahan yang populer belakangan ini yaitu Virgin Coconut Oil (VCO) yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Widiyanti 2015) banyaknya manfaat yang terdapat pada pohon kelapa ternyata tidak sebanding dengan upaya masyarakat Dusun Notif dalam memanfaatkan dan mengolahnya. (Ali et al. 2023)

Hal ini justru menyisakan masalah berupa melimpahnya buah kelapa yang dari masa panen ke masa panen selanjutnya menjadi limbah atau sampah yang terbuang sehingga menimbulkan dampak negative. (Ali et al. 2023) Dari masalah tersebut kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa bermaksud meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Urumb dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan pembuatan minyak kelapa murni dengan ekstrak serai.

Pemanfaatan bahan alami untuk keperluan sehari-hari telah menjadi perhatian utama dalam upaya mempromosikan gaya hidup yang lebih organik dan berkelanjutan.

Salah satu produk alami yang memiliki beragam manfaat adalah minyak kelapa, yang dikenal karena sifatnya yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan. (Azis et al. 2020) Keterlibatan masyarakat dalam produksi minyak kelapa dengan ekstrak serai bukan hanya memberikan alternatif yang lebih sehat dan alami, tetapi juga membuka peluang ekonomi di tingkat lokal. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam proses pembuatan minyak kelapa dengan ekstrak serai menjadi relevan dan penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan-bahan alami secara efektif

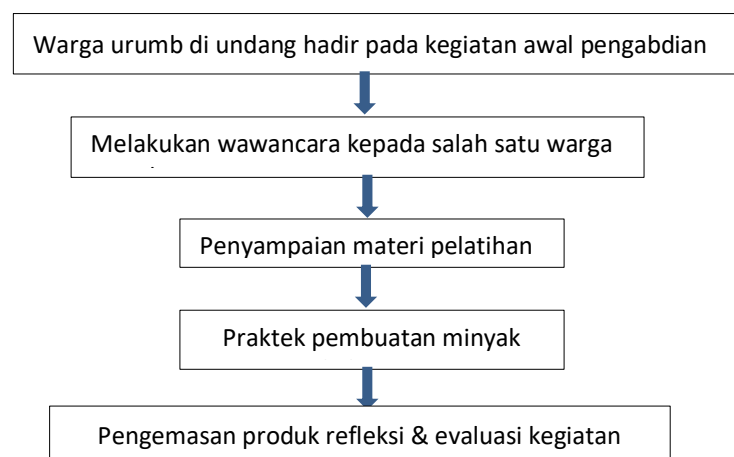
Pelatihan dan pendampingan ini juga menciptakan kesempatan untuk menjaga kearifan lokal, memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar-generasi, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengembangan produk berbasis sumber daya lokal (Pranata et al. 2021). Dengan demikian, upaya ini bukan hanya tentang pembuatan minyak kelapa dengan ekstrak serai, tetapi juga tentang membangun kapasitas lokal dan meningkatkan kemandirian komunitas dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam mereka

METODE

Metode ataupun rencana yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu melakukan pelatihan langsung bersama warga setempat dalam kegiatan mengolah kelapa menjadi minyak yang sehat tanpa bahan pengawet, dan menggunakan Metode kualitatif yang merupakan sebuah riset yang sifatnya deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi serta melakukan wawancara langsung dan mengambil dokumentasi.

1. Metode Observasi, dalam metode observasi ini penulis terjun langsung mengamati beberapa masyarakat seekitar yang ada di Desa Urumb terhadap pengetahuannya tentang bagaimana cara mengolah minyak kelapa hingga bisa dikonsumsi.
2. Metode Wawancara, penulis menggunakan metode wawancara ini yaitu dengan Teknik wawancara yang mengajukan pertanyaan bersifat bebas dan terbuka. Pihak yang diwawancara adalah beberapa masyarakat di Desa Urumb.
3. Penyajian Materi, Materi pelatihan diberikan tentang cara mengolah kelapa menjadi produk minyak kelapa murni, Pemberian materi dalam bentuk audio visual dan memberikan panduan materi. Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan. Khasiat minyak kelapa murni ekstra serai.

4. Praktik Pengolahan Kelapa menjadi minyak, Metode pengolahan kelapa dengan cara memilih kelapa tua, memarut kelapa, dan memeras. Hasil santan yang diperoleh selanjutnya didiamkan. Setelah itu dipisahkan santan kental (krim) dengan air. Santan kental dimixer dan selanjutnya didiamkan semalam (12 jam). (Pagarra and Suryani 2022) Kemudian dipisahkan Minyak dan air. Minyak yang diperoleh disaring beberapa kali sehingga didapatkan.
5. Refleksi Kegiatan, Setelah kegiatan pelatihan dan praktek dilaksanakan langsung oleh masyarakat dengan pendampingan tim pelaksana selanjutnya dilakukan refleksi pada akhir kegiatan. Peserta diminta untuk memberi evaluasi kegiatan ini
6. Evaluasi Kegiatan, Kegiatan ini dilakukan dengan cara yaitu Evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil produk. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan antusias peserta selama kegiatan berlangsung baik pada saat pelatihan maupun pada saat proses praktik. Evaluasi terhadap hasil produk dan kemasan produk yang dihasilkan peserta dengan cara diberi angket untuk mengisi sesuai hasil uji organoleptic terhadap rasa, aroma dan tekstur produk yang dihasilkan. Hasil angket yang telah diisi selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan data sebagai acuan untuk perbaikan dan tindak lanjut. Adapun Gambaran teknologi yang akan diterapkan dapat dilihat pada lampiran. Gambar 1 menunjukkan alur prosedur pelaksanaan pelatihan



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa produk olahan yaitu minyak kelapa. Melalui pelaksanaan KKN ini dapat memperoleh hasil kegiatan yaitu, dimana dalam kegiatan membuat produk minyak kelapa ini dapat membantu mengembangkan potensi yang ada di Desa Urumb dengan adanya cara pengolahan kelapa ini diharapkan masyarakat dapat memahami apa saja manfaat dari suatu buah kelapa yang sudah tidak bisa digunakan lagi tetapi bisa kita olah menjadi suatu produk yang berguna bagi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Urumb. Produk ini bisa menjadi peluang usaha dan mendapatkan hasil dari produk minyak kelapa ini. Memberikan pengetahuan khusus untuk menambah wawasan tentang pengolahan kelapa menjadi minyak dan dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat terhadap pengolahan minyak kelapa. Selanjutnya produk ini bisa di jual ke pasaran dan mendapatkan hasil, dalam pengolahan tersebut dapat menghemat dalam pengeluaran karena alat yang dibutuhkan untuk mengolah kelapa menjadi minyak sangat terjangkau dan dapat dicari di sekitar lingkungan masyarakat di Desa Urumb. dengan hal tersebut kami berharap hal ini bisa menjadi salah satu usaha dalam mengelola minyak kelapa untuk meningkatkan perekonomian Desa urumb. Berikut proses dari awal hingga akhir kegiatan pelatihan dan penndampingan pembuatan minyak kelapa eksra serai.



Gambar 2. Observasi Kerumah Warga

Kegiatan mewawancarai dan memberi edukasi terkait pengolahan kelapa ini bertujuan untuk, memberikan pengetahuan khusus untuk menambah wawasan tentang pengolahan kelapa menjadi minyak dan dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat terhadap pengolahan minyak kelapa. Selanjutnya produk ini bisa di jual ke pasaran dan mendapatkan hasil, dalam pengolahan tersebut dapat menghemat dalam pengeluaran

karena alat yang dibutuhkan untuk mengolah kelapa menjadi minyak sangat terjangkau dan dapat dicari di sekitar lingkungan masyarakat di Desa urumb.

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan minyak kelapa dengan ekstra serai. pelatihan dimulai dengan penyampain materi bagaimana cara pembuatan minyak kelapa dengan pemanasan dan tanpa pemanasan, dilanjutkan dengan materi bagaimana cara membersihkan minyak agar menjadi jernih dan bisa digunakan kembali. Selanjutnya di berikan contoh dengan mempraktekkan langsung di hadapan ibu-ibu dan para remaja putri. Untuk pembuatan minyak kelapa dengan cara pemanasan, bahan yang dibutuhkan adalah 200 butir kelapa yang sudah diparut kemudian diperas kelapa parut dengan menambahkan air sehingga mengeluarkan santan. Kemudian pindahkan santan yang sudah bersih dan tersaring ke wadah tertutup dan berwarna bening sehingga terlihat pemisahan antara santan kental dan air (Nurzanah et al. 2022). Kegiatan diawali dengan dilakukan pengupasan kelapa yang sudah dikumpulkan seperti Gamabar 3 di bawah ini. Selanjutnya dilakukan pamarutan dan penyaringan seperti pada Gambar 4



Gambar 3. Pengupasan Kelapa



Gambar 4. Pamarutan dan Penyaringan

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minyak Kelapa dengan Aroma Ekstrak Serai
Minuk Riyana¹, M Hangga Dwi Prastyo², Damisa³, Lala Arissita⁴, Manson Uuk⁵, Herlina Okbanggen⁶, Martha Keloplimanop⁷, Cornelia G Jewenip⁸, Amania Susana A Tethool⁹, Natalia T Ampom¹⁰, Mina Wenda¹¹, Felix Bawareng¹², Natalis Walilo¹³, Balbina Gustakavi¹⁴

Selanjutnya santan kelapa yang sudah di saring kemudian di endapkan selama satu hari tujuannya agar terpisah dari air dan santan kentalnya yang selanjutnya akan di masak dengan menggunakan batang serai merah hal ini dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Pengendapan Santan



Gambar 6. Memasak Minyak Kelapa

Minyak yang sudah dimasak didiamkan sampai dingin dan bisa langsung dikemas yang sudah kami siapkan desain untuk menambahkan daya tarik jualnya dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Minyak Kelapa yang Sudah Jadi

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minyak Kelapa dengan Aroma Ekstrak Serai
 Minuk Riyana¹, M Hangga Dwi Prastyo², Damisa³, Lala Arissita⁴, Manson Uuk⁵, Herlina Okbanggen⁶, Martha Keloplimanop⁷, Cornelia G Jewenip⁸, Amania Susana A Tethool⁹, Natalia T Ampom¹⁰, Mina Wenda¹¹, Felix Bawareng¹², Natalis Walilo¹³, Balbina Gustakavi¹⁴



Gambar 8. Pengemasan Minyak Kelapa

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minyak kelapa dengan ekstrak serai sudah selesai selanjutnya dilakukan foto bersama pada Gambar 9.



Gambar 9. Tim Pengabdian bersama Warga

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemahaman peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan Pengabdian

Rata-rata nilai pre test pemahaman masyarakat terhadap pembuatan minyak kelapa ekstrak serai	Rata-rata nilai post test pemahaman masyarakat terhadap pembuatan minyak kelapa ekstrak serai	Peningkatan nilai
60	87	27

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat terdapat peningkatan pemahaman masyarakat yang telah mengikuti kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN

Kurangnya pengetahuan terkait dengan pengolahan kelapa. Permasalahan di Desa Urumb, Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan serta edukasi terhadap Buah kelapa yang bisa dikembangkan menjadi produk yang bisa menjadi nilai jual, serta manfaat yang bisa diambil dari pengolahan kelapa tersebut. Pada awalnya warga di Desa Urumb ini banyak yang belum paham dan kurang terlalu peduli terkait buah kelapa yang sudah tua mengingat di Desa Urumb ini memiliki cukup banyak kekayaan alam, tidak hanya pohon kelapa saja. Maka dari itu masyarakat setempat tidak terlalu tertarik dan malas mencari tau bagaimana saja terkait cara pengolahan kelapa yang ada, namun setelah diberikan pemahaman jika kelapa yang sudah tua dan tidak terlihat menarik tersebut bisa digunakan menjadi hal yang berguna maka sudut pandang yang dimiliki warga di Desa Tibubeneng mulai berubah. Sehingga edukasi yang saya berikan dalam kegiatan pengabdian ini dalam membantu memberikan informasi terkait proses pengolahan kelapa menjadi minyak murni dengan ekstra serai yang bisa membantu mengurangi pengeluaran dan memanfaatkan dari barang yang tidak berguna menjadi produk yang memiliki nilai jual di lingkungan Desa Tibubeneng maupun diluar desa Urumb.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini telah selesai di laksanakan dengan capaian seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan ini terjadi dan selesai dilaksanakan karena peran partisipasi dari warga kampong dan aparat kampung Urumb. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Musamus melalui lembaga dan pengabdian pada masyarakat (LP2M), ucapan terimakasih di sampaikan kepada warga kampung dan aparat kampung Urumb yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mufti, Egi Nuryadin, Universitas Siliwangi, Jawa Barat, and Jawa Barat. 2023. "Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Secara Fermentasi Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis." 05(September):16–24.
- Azis, Rosdiani, Ingka Rizkyani Akolo, Mohammad Fikri Pomalingo, and Ikrima Staddal. 2020. "Pengembangan Usaha Minyak Kelapa Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan IKM Desa Posso, Kabupaten Gorontalo Utara (Development of

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minyak Kelapa dengan Aroma Ekstrak Serai
Minuk Riyana¹, M Hangga Dwi Prastyo², Damisa³, Lala Arissita⁴, Manson Uuk⁵, Herlina Okbanggen⁶, Martha Keloplimanop⁷, Cornelia G Jewenip⁸, Amania Susana A Tethool⁹, Natalia T Ampom¹⁰, Mina Wenda¹¹, Felix Bawareng¹², Natalis Walilo¹³, Balbina Gustakavi¹⁴

Traditional Coconut Oil to Increase Income of SMEs in Posso Village, North Gorontalo District).” *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):150–58.

Bitung, Aertembaga Kota, and Femi H. Elly. 2016. “Analisis Kelayakan Agroindustri Virgin Coconut Oil (Studi Kasus Kelompok Tani Anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga Kota Bitung.” 12(November):147–58.

Kusuma, Melati Ananda, and Nia Ariani Putri. 2020. “Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) Dan Manfaatnya Untuk Kesehatan.” *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis* 4(1):93. doi: 10.30737/agrinika.v4i1.1128.

Nurzanah, Wiwin, Irma Dewi, Indrayani Indrayani, and Riadhini Wanty Lubis. 2022. “Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Dengan Cara Pemanasan Dan Pengendapan.” *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)* 2(2):94–97. doi: 10.54123/deputi.v2i2.178.

Pagarra, Halifah, and A. Irma Suryani. 2022. “Pengolahan Minyak Kelapa Murni Pada Masyarakat Di Kabupaten Bone.” 2(2).

Pranata, Deni, Puji Ardiningsih, Winda Rahmalia, Nurlina Nurlina, and Intan Syahbanu. 2021. “Ekstraksi Minyak Kelapa Murni Dengan Metode Pengadukan Dan Cold Pressed.” *Indonesian Journal of Pure and Applied Chemistry* 3(2):11. doi: 10.26418/indonesian.v3i2.46349.

Widiayanti, Ayu Rahma. 2015. “Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan Dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat 2015.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015* 577–84.